

## ABSTRACT

Veronika Meta Febrianti. 2004. *The Errors on Constructing Interrogative Word Questions Made by the Second Year Students of SLTPK Santa Maria Sawangan*. Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

In order to have communicative competence in English, one part that should be fulfilled is mastering English grammar. However, mastering English grammar is still a problem for Indonesian students. Therefore, the writer chose one part of grammar, the construction of interrogative word questions to be analyzed. Although the construction of interrogative word questions is already learnt in junior high school, students still made errors on constructing interrogative word questions. There were two research questions formulated in this study: (1) What kinds of errors do the students possibly make when constructing interrogative word questions? (2) What are the instructional activities that could reduce those errors?

In writing this thesis, the writer conducted survey research. The subjects of the research were the second year students of *SLTPK Santa Maria Sawangan* Magelang, the academic year 2003/2004. The instrument used to gather data was a test. The data obtained were then analyzed based on theory of errors analysis stated by Dulay et al.

The data obtained here were based on the students' answers from the test. Concerning the first problem, the research result showed that the errors students made are omission of operator (13.88%), preposition (2.82%), question marker (4.85%), tense marker (2.93%); misordering of subject and operator (2.71%), sentence with adverb (2.48%); addition of unnecessary word (3.95%), tense marker (2.03%); wrong spelling (3.84%); wrong meaning of interrogative word (2.03%); and wrong use of interrogative word (30.47%).

Based on the errors students made, the writer developed a set of instructional activities to reduce errors based on the test type: the instructional activities to reduce errors in (a) transformation test, (b) completion test, (c) word-order test, (d) multiple choice test and (e) translation test. By those instructional activities the students were expected to reduce errors they made.

There were two conclusions of the research. Firstly, the students' competence in constructing interrogative word questions is average since the students do not make more than 50% errors in all categories of errors. Secondly, the students' errors in constructing interrogative word questions could be reduced by some kinds of instructional activities based on the test type. Following the conclusions, two suggestions were proposed. The first one is suggestions for the teacher, concerning about the teaching of interrogative word questions. The second is for other researchers or students who wish to conduct the research on the same issue.

## ABSTRAK

Veronika Meta Febrianti. 2004. *The Errors on Constructing Interrogative Word Questions Made by the Second Year Students of SLTPK Santa Maria Sawangan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Untuk bisa berkomunikasi dengan baik, salah satu yang harus dipenuhi adalah penguasaan grammar. Tetapi penguasaan grammar masih menjadi masalah di Indonesia. Oleh karena itu, penulis memilih salah satu bagian grammar, pembuatan kalimat tanya menggunakan kata tanya untuk dianalisa. Pembuatan kalimat tanya menggunakan kata tanya sudah diajarkan di sekolah menengah pertama. Dalam pembuatan kalimat tanya menggunakan kata tanya, siswa masih melakukan kesalahan. Berdasarkan kenyataan ini, penulis melakukan penelitian tentang kesalahan siswa SLTPK Santa Maria Sawangan Magelang dalam pembuatan kalimat tanya menggunakan kata tanya. Ada dua pertanyaan dalam penelitian ini: (1) Apakah jenis kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam pembuatan kalimat tanya menggunakan kata tanya? (2) Apakah kegiatan pembelajaran yang mungkin dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang dilakukan siswa?

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan survey research. Subyek dari penelitian adalah siswa kelas dua SLTPK Santa Maria Sawangan Magelang, tahun ajaran 2003/2004. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan tes. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan teori analisa kesalahan.

Data yang diperoleh disini berdasarkan jawaban siswa dalam tes. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan yang dibuat siswa adalah penghilangan operator (13,88%), preposisi (2,82%), tanda tanya (4,85 %), penanda tenses (2,93%); kesalahan penyusunan subyek dan operator (2,71%), kalimat menggunakan kata keterangan (2,48%); penambahan kata yang tidak perlu (3,95%), penambahan penanda tenses (2,03%); kesalahan ejaan (3,84 %); kesalahan arti kata tanya (2,03%); kesalahan penggunaan kata tanya (30,47%).

Berdasarkan kesalahan yang dibuat siswa, penulis membuat kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kesalahan berdasarkan jenis tes; kegiatan pembelajaran dalam tes transformasi, tes melengkapi, tes menyusun kata, tes pilihan ganda dan tes menerjemahkan. Dengan usaha-usaha itu siswa dapat mengurangi kesalahan yang mereka buat.

Ada dua kesimpulan dalam penelitian. Yang pertama, kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya adalah rata-rata, karena kesalahan yang dibuat tidak lebih dari 50% untuk semua kategori. Yang kedua, kesalahan yang dibuat siswa dapat dikurangi dengan kegiatan pembelajaran yang dibuat berdasarkan jenis tes. Sesudah kesimpulan, ada dua saran yang disampaikan. Yang pertama saran untuk guru, berkaitan dengan metode pengajaran kalimat tanya menggunakan kata tanya. Yang kedua adalah untuk peneliti lain atau siswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.